

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis dalam bab sebelumnya. Mengacu pada fokus penelitian toleransi dalam mini drama Korea “*Lunch Box*” tentang Halal *food*. Maka kesimpulannya sebagai berikut :

1. Tanda – tanda toleransi yang digambarkan dalam mini Drama Korea *Lunch Box* tentang Halal *food* ini jelas. Penggambaran tentang wujud toleransi melalui dialog dan adegan dapat dipahami. Perbedaan yang disebabkan oleh agama, budaya, etika dan bahasa yang terdapat dalam 15 adegan. Menunjukkan konsep pluralisme yang direpresentasikan melalui drama Korea “*Lunch Box*” dalam beberapa kategori diantaranya, sikap saling menghargai, sikap saling menghormati, sikap kepedulian dengan sesama, sikap saling tolong menolong, dan sikap menghindari konflik.
2. a. Makna Denotasi

Makna denotasi yang merepresentasikan toleransi dalam masyarakat plural. Menunjukkan gambar – gambar yang menandakan toleransi tentang makanan Halal, agama, dan masalah sosial dalam keberagaman. Dengan latar tempat di negara Korea Selatan. Interaksi dari Muslim Indonesia dengan penduduk Korea Selatan yang non Muslim.

b. Makna Konotasi

Makna konotasi yang dijelaskan dalam mini drama Korea “*Lunch Box*” seputar tentang pandangan masyarakat Korea terhadap Muslim. Perlakuan orang Korea terhadap Muslim, dan pengetahuan tentang Islam di Korea. Interaksi antara Muslim dan non Muslim yang saling memperdulikan, berperilaku baik ditengah pluralitas yang terjadi dalam kehidupan. Sikap menghormati perbedaan agama, budaya, etika dalam kehidupan dan bahasa. Memberikan kebebasan kepada Muslim untuk menjalankan aturan agamanya tanpa ada keraguan dalam hati. Konsep pluralisme merupakan cara agar masyarakat dapat saling memahami satu sama lain dan tidak menimbulkan konflik. Digunakan untuk mewujudkan kehidupan damai di negara Korea Selatan yang dikenal sebagai negara non Muslim.

c. Makna Mitos

Makna Mitos toleransi antar umat beragama dalam drama Korea “*Lunch Box*” dalam beberapa adegan dan dialog. Mitos yang berkembang dimasyarakat adalah masyarakat Korea yang pada awalnya tidak dapat menerima Muslim disekitar mereka. Masyarakat Korea memiliki pandangan buruk tentang Muslim, sehingga interaksi dengan Muslim sangatlah sulit. Melalui konsep pluralisme, masyarakat Korea dapat memahami keberagaman yang ada, terutama dalam hal agama. menghargai, menghormati, saling memperdulikan, dan menghindari

konflik yang terjadi dalam kehidupan merupakan representasi dari toleransi ditengah keberagaman yang ada.

B. Saran

1. Tanda – tanda yang merepresentasikan toleransi dalam masyarakat plural seharusnya ditampilkan dengan penjelasan yang lengkap. Sehingga penonton dapat menangkap tanda keberagaman dengan baik. Selain itu tema Islam yang diangkat dalam drama ini, akan lebih baik jika lebih menggambarkan interaksi Muslim dengan warga asli Korea. Sehingga pengetahuan akan Muslim di Korea menjadi semakin meningkat.
2. Drama ini seharusnya disosialisasikan lagi kepada masyarakat luas, sehingga mitos yang berkembang di masyarakat tentang kehidupan Muslim di Korea yang buruk dapat berubah. Makna tanda yang direpresentasikan dari adegan – adegan dalam drama ini telah menunjukkan bahwa Korea Selatan mampu bersikap toleran kepada Muslim. Mengingat akan pentingnya pengetahuan tentang konsep pluralitas terutama dalam hal agama, sehingga pesan dibalik tanda yang ada dalam drama ini dapat menjadi referensi bagi Muslim yang ingin datang maupun akan tinggal di Korea.